

ABSTRAK

Widia, Putri. 2023. *Persepsi Masyarakat Terhadap Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Tenam Kabupaten Batanghari Pada Tahun 2022*:Skripsi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing (1) Drs. M. Salam, M.Si (2) Nurmalia Dewi, M.Pd

Kata Kunci: Persepsi, Politik Uang, Pemilihan Kepala Desa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kecurangan politik yang dilakukan oleh para calon kandidat. Politik uang salah satu bentuk pelanggaran pada dunia politik yang terjadi pada pemilihan kepala desa di Desa Tenam Kabupaten Batanghari pada tahun 2022. Hal ini didorong oleh faktor-faktor yang ada di lingkungan masyarakat sehingga politik uang diterima oleh masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Tenam Kabupaten Batanghari terhadap politik uang yang terjadi sebelum dilakukannya pemilihan kepala desa serta menganalisa apa yang menjadi faktor penyebab politik uang terjadi dikalangan masyarakat setempat.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tenam Kabupaten Batanghari. Data penelitian diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat, tim sukses, serta tokoh adat. Dengan informan yang dijadikan subjek meliputi: 7 masyarakat, 3 tim sukses, dan 1 tokoh adat. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang dihasilkan nantinya berbentuk penjabaran berupa kata-kata maupun gambar dan tidak menekankan pada angka.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap politik uang adalah negatif. Masyarakat memahami bahwa politik uang adalah suatu pelanggaran. Masyarakat juga mengetahui apa dampak yang akan terjadi jika politik uang terus terjadi di kalangan masyarakat setempat. Artinya, pengetahuan masyarakat terhadap politik uang tidak terlalu lemah. Namun masyarakat tetap menerima politik uang dan di dorong oleh berbagai macam faktor. Faktor penyebab terjadinya politik uang tersebut berupa persaingan, kebudayaan, lemahnya pengawasan, dan lemahnya kesadaran hukum.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar masyarakat serta perangkat desa saling bekerjasama untuk menerapkan aturan dengan sanksi yang tegas agar pelaku politik uang merasakan efek jera sehingga politik di Desa Tenam bersih, murni, dan sesuai dengan aturan. Melihat pentingnya tujuan dari penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi alternatif dalam meminimalisir kecurangan dalam politik terutama pada pemilihan kepala desa.